

EDJ

(Eduscience Development Journal)

Volume 01, Nomor 01, Januari 2019

Vegetasi Sagu (*Metroxylon sagus*.Rottb) di Daerah Teluk Kabung Kodya Padang

Penulis : Nurliati

Sumber : Eduscience Development Journal (EDJ) Volume 01, Nomor 01, Januari 2019

Vegetasi Sagu (*Metroxylon sagus*.Rottb) di Daerah Teluk Kabung Kodya Padang

Nurliati

Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

nurliatialamanda@gmail.com

ABSTRACT

*Sago (Metroxylon spp.) Is a plant from family palmae Yang has a Major Role hearts Sufficient supply of carbohydrate source potential in Indonesia, especially the eastern part of Indonesia Up When husband is still not used optimally. * According to the Central Bureau of Statistics (1982) Needs sago flour in Indonesia Approximately 59,400 tons / year ,. Data is based on corn starch production of different types / varieties of corn ranged between 5-19 tonnes / ha / year. Means not meet domestic Purposes In Every Consumer Year. Based on the problems in differences So researchers are encouraged to review determine vegetation Sago (Metroxylon Sagus Rottb) in the Gulf Region Kabung Padang Municipality. Research is a problem: How can the state of vegetation Sago (Metroxylon Sagus Rottb) IN area is Bungus sackcloth Bay Padang end-type What type of plants that exist on vegetation Sago (Metroxylon Sagus Rottb) IN area is Bungus sackcloth Bay Padang. The research goal is to review the husband know objec vegetation Sago (Metroxylon Sagus Rottb) IN area is Bungus sackcloth Bay Padang And for a review to know types plant vegetation that existed at Sago (Metroxylon Sagus Rottb) in area is Bungus sackcloth Bay Padang. BY initial research survey methods. To determine the type of vegetation sago of the Bungus sackcloth bay area is the Municipality of Padang. The research results implemented the sackcloth Bay area is Padang municipality is as follows: Conclusion Research is 1.Keadaan vegetation Sago (Metroxylon Sagus Rottb) in area is research is homogeneous density. Based on the survey findings are then encountered vegetation around the swamp forest vegetation Sago (Metroxylon Sagus Rottb) is: a. *Oncosperma tigillarum*. b. *Acanthus ilicifolius*. c. *Pandanus tectorius*. d. *Dillenia sp*. e. *Nauclea sp*, f. *Polypodium spp*, g. *Dendrobium sp*, h. *Syngonium podophyllum*, i. *Cyperus sp* end poaceae*

Keywords : vegetasi, *Metroxylon sagus*.Rottb

ABSTRAK

Sagu (*Metroxylon spp.*) Adalah tanaman dari keluarga palmae Yang memiliki Peran Hati Utama Kecukupan pasokan potensi sumber karbohidrat di Indonesia, terutama bagian timur Indonesia Naik Ketika suami masih belum digunakan secara optimal. * Menurut Badan Pusat Statistik (1982) Membutuhkan tepung sago di Indonesia Sekitar 59.400 ton / tahun,. Data didasarkan pada produksi tepung jagung dari berbagai jenis / varietas jagung yang berkisar antara 5-19 ton / ha / tahun. Berarti tidak memenuhi Tujuan domestik Di Setiap Tahun Konsumen. Berdasarkan masalah perbedaannya maka peneliti dianjurkan untuk meninjau menentukan vegetasi Sagu (*Metroxylon Sagus Rottb*) di Wilayah Teluk Kotamadya Kabung Kota Padang. Penelitian

merupakan masalah: Bagaimana keadaan vegetasi Sagu (*Metroxylon Sagus Rottb*) DI daerah Teluk Bungus sackcloth Padang tipe akhir Jenis tanaman apa yang ada pada vegetasi Sagu (*Metroxylon Sagus Rottb*) DI daerah ini adalah Teluk Bungus sackcloth Padang Padang. Tujuan penelitian adalah mengkaji ulang mengetahui objek vegetasi Sagu (*Metroxylon Sagus Rottb*) DI daerah Bungus sackcloth Bay Padang Dan untuk review mengetahui jenis vegetasi tanaman yang ada di Sagu (*Metroxylon Sagus Rottb*) di daerah Bungus sackcloth Bay Padang. DENGAN metode survei penelitian awal. Untuk menentukan jenis vegetasi sagu dari kawasan teluk sackcloth Bungus adalah Kotamadya Padang. Hasil penelitian yang dilaksanakan daerah Teluk Kain Karung adalah Kotamadya Padang adalah sebagai berikut: Kesimpulan Penelitian adalah 1.Keadaan vegetasi Sagu (*Metroxylon Sagus Rottb*) di daerah penelitian adalah kerapatan yang homogen. Berdasarkan temuan survei maka kemudian ditemui vegetasi di sekitar hutan rawa vegetasi Sagu (*Metroxylon Sagus Rottb*) adalah: a. *Oncosperma tigillarum*. b. *Acanthus ilicifolius*. c. *Pandanus tectorius*. d. *Dillenia* sp. e. *Nauclea* sp, f. *Polypodium* spp, g. *Dendrobium* sp, h. *Syngonium podophyllum*, i. *Cyperus* sp dan poaceae

Kata kunci : *Vegetasi, Metroxylon sagus.Rottb*

PENDAHULUAN

Sagu(*Metroxylon* spp.) merupakan tanaman dari keluarga palmae yang memiliki peranan penting dalam penyediaan sumber karbohidrat yang cukup potensial di Indonesia,khususnya wilayah Indonesia bagian Timur sampai saat ini masih belum dimanfaatkan secara optimal.Menurut Chairul(1992) *Metroxylon* spp.(sagu) salah satu jenis tumbuhan yang terbanyak terdapat dirawa-rawa. Vegetasi rawa merupakan vegetasi yang secara terus menerus atau temporer dipengaruhi oleh air tawar.Vegetasi rawa terutama terdapat didaerah dataran rendah dan seringkali dibelakang mangrove.Vegetasi rawa ini kebanyakan terdapat di daerah aliran sungai yang rendah. Vegetasi disini merupakan vegetasi campuranditumbuhi oleh tumbuhan sagu, epiphyt merambat lainnya.Vegetasi rawa hampir sama dengan vegetasi gambut, tanah gambut telah mengalami dekomposisi secara sempurna, dimana bagian tumbuhan aslinya tidak dikenal lagi. Di Indonesia memiliki areal hutan sagu yang terluas di dunia (Bintoro,Yanuar dan Sandra, 2010 dan Chairul, 1992).

Sagu sabagai penghasil karbohidrat yang tinggi mempunyai prospek untuk dikembangkan sebagai komoditi eksport non-migas.Pemanfaatan sagu selama ini masih dalam intensitas yang rendah dan bersifat tradisional,selain berupa bahan makanan pokok dan bahan makanan lainnya.Dan kini dengan kemajuan teknologi, tepung sagu dapat diproses menjadi sumber bahan energy(alkohol) dalam bentuk dekstroza. Selain dari pada itu,sagu dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan,bahan lantai,bahan ekstenderperekat pada industri kayu lapis,kertas dan bermanfaat didalam pembuatan hardboard.

Menurut Sukarti (1992) Perkiraan hasil sagu yang baik dan paling mendekati kenyataan pada kondisi liar dengan produksi 40-60 batang/hektar/tahun dengan jumlah empulur 1 ton/batang, sedangkan kandungan tepung 18,5%dapat diperkirakan hasil per hektar pertahun adalah 7-11 ton tepung kering.Bila konsumsi sagu 0,99kg/kapita/tahun, maka untuk memenuhi permintaan konsumen sebanyak 56-64 juta jiwa (35-40% dari penduduk Indonesia) harus tersedia sekitar 59.400 ton/tahun(Biropusat statistik, 1982). Maka berdasarkan data tersebut,produksi tepung sagu dari berbagai jenis/varietas sagu berkisar antara 5-19 ton/hektar/tahun. Berarti tidak memenuhi keperluan konsumen didalam negeri setiap tahun. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti terdorong untuk mengetahui Vegetasi Sagu (*Metroxylon sagus Rottb*) di Daerah Teluk Kabung Kodya Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian adalah 1) Bagaimanakah keadaan Vegetasi Sagu(*Metroxylon sagus* Rottb) pada daerah Bungus Teluk Kabung Padang. 2) Bagaimanakah jenis-jenis tumbuhan yang ada pada Vegetasi Sagu (*Metroxylon sagus* Rottb)pada daerah Bungus Teluk Kabung Padang. Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian adalah: 1) Bagaimanakah keadaan Vegetasi Sagu(*Metroxylon sagus* Rottb) pada daerah Bungus Teluk Kabung Padang. 2) Bagaimanakah jenis-jenis tumbuhan yang ada pada Vegetasi Sagu (*Metroxylon sagus* Rottb)pada daerah Bungus Teluk Kabung Padang. Hasil penelitian diharapkan dapat bergunainformasi PEMDA Kota Padang dan sebagai gambaran bagi peneliti untuk selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada daerah Teluk Kabung Kodya Padang.Kemudian dilanjutkan di Laboratorium Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan pada vegetasi sagu(*Metroxylon sagus* Rottb).Penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2011 sampai Januari 2012. Kawasan penelitian pada pesisir pantai bagian ke dalam Bungus Teluk Kabung.Bungus Teluk Kabung adalah sebuah kecamatan di kodya Padang, propinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kecamatan Bungus Teluk Kabung berada dalam jarak 12 km dari pusat kota dan berbatasan langsung dengan kabupaten Pesisir Selatan. Perbatasan pada utara Kecamatan Padang Selatan dan kecamatan Lubuk Begalung, bagian selatan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, bagian barat dengan Samudera Indonesia dan bagian timur Kabupaten Pesisir Selatan. Penggunaan lahan untuk perkebunan sangat dominan pada kecamatan ini, yang meliputi 27,73 % dari total luas wilayah kecamatan. Temperatur 23 OC–32 OC di siang hari dan 22 OC–28 OC di malam hari. Vegetasi Sagu terletak dibelakang hutan mangrove yang berbentuk muara dari beberapa sungai di sekitar kecamatan Bungus Teluk Kabung. Daerah berupa hutan rawa atau gambut yang terus digenangi air pasang.

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: meteran, tali plastik, label, kertas koran bekas/karton, buku catatan, kantong plastik, gunting tanaman, dan alat- alat tulis. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan deskriptif.Untuk mengetahui jenis-jenis vegetasi sagu pada daerah Teluk Kabung Bungus Kodya Padang. Penelitian ini dilakukan dengan cara kerja sebagai berikut:

1. Dilakukan obsevasi pada daerah penelitian disekitar daerah belakang hutan mangrove, terus kedalam pada tempat bermuaranya aliran sungai
2. Dilakukan 4 kali survey pada daerah Bungus Teluk Kabung Kodya Padang
 - a. Pertama kali survey dilakukan pencatatan pada keadaan vegetasi sagu sepanjang pantai Bungus Teluk Kabung.
 - b. Kedua kali survey dilakukan pencatatan pada keadaan vegetasi sagu dan tumbuhan yang ada dalam vegetasi sagu di sepanjang pantai Bungus Teluk Kabung
 - c. Ketiga kali survey dilanjutkan pada tempat yang belum terjangkau pada survey ke dua, maka dilakukan pencatatan pada keadaan vegetasi sagu dan tumbuhan yang ada dalam vegetasi sagu di sepanjang pantai Bungus Teluk Kabung.
 - d. Keempat kali survey dilakukan pencatatan pada masing-masing tempat dilapangan
3. Yang dicatat dilapangan:
 - a. Keadaan vegetasi sagu
 - b. Jenis tumbuhan yang ada pada sekitar vegetasi sagu
 - c. Tumbuhan yang tidak tahu namanya dikoleksi (diambil bagian generatif seperti bunga dan buah, kalau tidak ada organ generatif diambildaunnya), kemudian dilakukan dicatat karakter biologi, habit, habitat, daerah, ketinggian, tanggal dan data ekologi.

4. Tumbuhan yang tidak tahu nama latin dikoleksi, kemudian dilakukan determinasi dan diidentifikasi dengan menggunakan buku kunci determinasi; Tjitrosoepomo (2004) Taksonomi Spermatophyta dan Henderson.M.R (1959) Malayan Wild Flowers.
5. Determinasi dan pengklasifikasian jenis-jenis tumbuhan dilakukan di Laboratorium Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.
Data yang didapat selama pengamatan di lapangan diolah secara deskriptif berupa uraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan dari vegetasi Sagu (*Metroxylon sagus* Rottb) yang terdapat pada daerah Teluk Kabung Kodya Padang berdasarkan hasil survey pada daerah Teluk Kabung, yang dimulai dari daerah pantai pantai Bungus berupa bukit batu dibarengi dengan tegakan mangrove kemudian bagian belakang adalah daerah rawa yang didominasi oleh tegakan Sagu (*Metroxylon sagus* Rottb), jadi berdasarkan hasil penelitian dilaporkan kepadatan Sagu homogen yang terdapat pada arah muara aliran sungai. Vegetasi Sagu yang homogen terdapat pada sebagian kecil sepanjang pantai Teluk Kabung.

Tumbuhan di sekitar Vegetasi Sagu (Metroxylon sagus.Rottb)

Berdasarkan hasil survey maka ditemui tumbuhan terdapat disekitar hutan rawa Vegetasi Sagu (*Metroxylon sagus* Rottb) adalah : *Oncosperma tigillarum*, *Acanthus ilicifolius*, *Pandanus tectorius*, *Dillenia* sp, *Nauclea* sp, *Polypodium* spp, *Dendrobium* sp, *Syngonium podophyllum*, *Cyperus* sp dan poaceae. Jenis-jenis tumbuhan ini dapat juga dikatakan sebagai gulma yang dapat mengganggu tumbuhan sagu (*Metroxylon sagus* Rottb) pada masa anakan (Anonim, 2012; Chairul, 1992).

Deskripsi Sagu (Metroxylon sagus Rottb);

Secara umum sagu tumbuh dalam bentuk rumpun, memiliki bentuk pohon tegak dan tinggi batang bebas daun sekitar 10-15 meter. Pada rumpun sagu rata rata terdapat 1-5 batang, pada setiap pangkal batang tumbuh 5-7 anakan. Tinggi pohon sagu mulai berbunga bervariasi antara 10-15 meter. Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tinggi batang tersebut adalah sekitar 7-15 tahun. Batang sagu mempunyai diameter sekitar 30-40 cm, kulit luar keras, dengan ukuran tebal sekitar 3-5 cm dan bagian dalamnya terdiri atas empulur yang mengandung serat dan pati. Batang bagian bawah berukuran lebih besar dari bagian atas. Pada batang bagian bawah pada umumnya mempunyai kandungan pati yang lebih tinggi dari pada bagian atas.

Daun sagu termasuk kedalam daun majemuk menyirip, berbentuk memanjang pita (ligulatus), dengan panjang tangkai daun sekitar 5-7 meter, terdiri dari 50-60 pasang anak daun dengan ukuran panjang sekitar 50-150 cm. Daun muda berwarna hijau muda, yang berangsur angsur berubah menjadi coklat kemerahan apabila sudah matang. Daun sagu mempunyai pelapah, pada waktu muda pelapah tersusun secara berlapis, tetapi setelah dewasa terlepas dan melekat sendiri sendiri. Pada pinggir pelapah daun terdapat daun hitam yang dikenal dengan ijuk. Daun sagu mencapai ukuran maksimum pada umur 40-45 bulan. Pada saat itu terjadi pembentukan daun dewasa batang sagu. Tanaman sagu adalah berumah satu, berbunga majemuk, dengan 10-15 tangkai bercabang, berukuran panjang sekitar 2 meter. Bunga berwarna putih, tersusun dalam spadik majemuk tersusun rapat. Buah tersusun dalam tandan, berbentuk bulat seperti biji salak. Buah bersisik, berwarna coklat kekuningan.

Pemanfaatan Sagu (Metroxylon sagus Rottb)

Masyarakat di Kota Padang sering menggunakan Sagu (*Metroxylon sagus* Rottb) untuk membuat tepung kemudian dibuat makanan, makanan ternak, daun untuk atap rumah dan lidi daun untuk sapu lidi, kulit batang untuk kayu bakar. Menurut Suharti (1992) menjelaskan disamping tepung sagu sebagai bahan makanan (pangan), juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembantu dalam industri. Sebagai bahan makanan, tepung sagu dapat dijadikan sebagai makanan pokok dan makanan jenis lainnya seperti mie, roti, kerupuk, soun dan sebagainya. Sagu dapat juga sebagai bahan pemanis dalam industri pengelolaan makanan atau sebagai pengganti sebagian dari pada gula.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian yang dilaksanakan pada daerah Teluk Kabung Kodya Padanga dalah sebagai berikut: 1) Keadaan vegetasi Sagu (*Metroxylon sagus* Rottb) pada daerah penelitian adalah kepadatan homogeny. 2) Berdasarkan hasil survey maka ditemui tumbuhan terdapat disekitar hutan rawa Vegetasi Sagu (*Metroxylon sagus* Rottb) adalah : a. *Oncosperma tigillarium*. b. *Acanthus ilicifolius*. c. *Pandanus tectorius*. d. *Dillenia* sp. e. *Nauclea* sp, f. *Polypodium* spp, g. *Dendrobium* sp, h. *Syngonium podophyllum*, i. *Cyperus* sp

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. J, Sengli J.D dan Nazarudin. 1984. *Ekologi Ekosistem Sumatra*. Gajah Mada University Press.
- Anonim. 2012. <http://drs-oeyo.blogspot.com/2012/06/tumbuhan-monokotol-dan-dikotil-laporan.html>. (Diakses 2012).
- Bintoro, Januar, J.P dan Sandra Amarilis. 2010. *Sagu*. Di lahan Gambut.
- ChChairul. 1992. *Ekologi Tumbuhan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Andalas. Padang.
- Dasuki, U.A. 1991. *Sistimatik Tumbuhan Tinggi*. Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati. I.T.B. Bandung.
- Flass, M. 1977. *The Sago Palm and Biology of Sago Palms*. Proceeding. Sago Conference in Sarawak. Kuching Serawak. Malaysia.
- Henderson, M.R.1959. *Malayan Wild Flowers.The Malayan Nature Osiety*. Penerbit Kuala Lumpur.
- Lubis, M. 1992. *Melestarikan Hutan Tropika*. Yayasan Obor Indonesia.
- Rijaluzman, 1992. *Hutan dan Permasalahannya di Indonesia*. Warta Kependudukan dan Lingkungan Hidup No. 25.
- Sukarti. 1992. *Teknik Penanaman Sagu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan*. Bogor.
- Zain Karno dkk. 2003. *Balai pengkajian Teknologi Pertanian Papua*. Jayapura.